



## BAB I

### PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan membahas pendahuluan yang diawali dengan latar belakang masalah, yaitu penjelasan mengenai kondisi ekonomi dari obyek yang diteliti serta fenomena yang menjadi dasar merumuskan masalah dalam penelitian ini, lalu yang kedua adalah indentifikasi masalah yaitu uraian mengenai masalah-masalah yang dipertanyakan. Selanjutnya, yang ketiga adalah batasan masalah yang merupakan kriteria-kriteria dan atau kebijakan-kebijakan untuk mempersempit masalah-masalah yang diidentifikasi sebelumnya.

Selain batasan masalah terdapat batasan penelitian, yaitu kriteria-kriteria dan atau kebijakan-kebijakan yang digunakan untuk membatasi penelitian dengan pertimbangan karena keterbatasan waktu, tenaga dan dana. Selain itu, terdapat rumusan masalah yang merupakan formulasi mengenai inti masalah yang akan diteliti secara lebih lanjut dan konsisten. Selanjutnya yang akan dibahas adalah tujuan penelitian, yaitu sesuatu yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian atau jawaban mengenai mengapa penelitian tersebut dilaksanakan. Pada akhirnya, penulis membahas manfaat penelitian, yaitu uraian mengenai manfaat penelitian bagi berbagai pihak yang terkait dengan penelitian.

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham atau investor, dengan cara memperoleh laba yang maksimum agar memaksimalkan nilai perusahaan (Pohan,2015:3). Nilai perusahaan merupakan pencerminan dari harga saham. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran untuk pemegang saham secara maksimal apabila harga saham perusahaan meningkat.



Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kemakmuran para pemegang saham (Nainggolan dan Listiadi, 2014:874).

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Undang-undang republik Indonesia Nomor 16 tahun 2009 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan). Oleh karena itu pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang sangat penting bagi pelaksanaan dan peningkatan pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Dilihat dari sudut pandang pemerintah, jika pajak yang dibayarkan oleh pengusaha atau perusahaan sebagai wajib pajak lebih kecil dari yang seharusnya dibayar, maka pendapatan negara berkurang. Sebaliknya dari sisi pengusaha atau perusahaan sebagai wajib pajak, jika pajak yang dibayar lebih besar dari jumlah yang semestinya, akan mengakibatkan kerugian. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pengusaha atau perusahaan adalah dengan meminimalkan beban pajak namun tidak melanggar peraturan perpajakan. Karena pajak merupakan salah satu faktor pengurang laba, besarnya pajak yang harus dibayarkan tergantung pada besarnya penghasilan. Semakin besar penghasilan, semakin besar pula pajak yang terutang. Oleh karena itu perusahaan atau perusahaan membutuhkan perencanaan pajak yang tepat agar perusahaan membayar pajak dengan efisien (Pohan, 2015:3).

Perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak dalam melakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan, dengan maksud dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan. Pada umumnya penekanan perencanaan pajak adalah upaya untuk meminimumkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta dimiliki IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kewajiban pajak (Lestari dan Whardani,2015:6). Perencanaan pajak dapat dapat dilihat dengan dua prespektif yang berbeda. Pertama dalah prespektif secara *traditionally*, bahwa dengan aktivitas perencanaan pajak yaitu melakukan tindakan terstruktur, yang dirancang semata-mata untuk meminimalkan kewajiban pajak perusahaan dengan memanfaatkan peraturan agar memperoleh peningkatan laba setelah pajak yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Kedua dari prespektif *agency teory*, bahwa dengan aktivitas perencanaan pajak dapat memberikan kesempatan manajerial untuk melakukan tindakan *opportunisme* dengan memanipulasi laba yang tidak sesuai serta kurang transparan dalam menjalankan operasional perusahaan sehingga perencanaan pajak berdampak negatif sehingga menurunkan nilai perusahaan (Desai dan Dharmapala,2006:179)

Penelitian empiris terdahulu terkait dengan pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan terdapat hasil yang berbeda-beda atau bervariasi. Penelitian yang menunjukkan hubungan negatif perancanaan pajak terhadap nilai perusahaan adalah penelitian yang dilakukan oleh Rusli (2016) menunjukkan bahwa manajerial cenderung berperilaku agresif dalam melakukan perencanaan pajak sehingga menurunkan nilai perusahaan karena mengambil keputusan yang tidak menguntungkan, serta berpotensi meningkatkan biaya yang keluar dan resiko terdeteksinya lebih tinggi.

Namun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Whardani (2015) dan Desai dan Dharmapala (2006) adanya pengaruh positif aktivitas perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan, bahwa dengan semakin baiknya perusahaan dalam melakukan aktivitas perancanaan pajak akan semakin meningkatkan nilai perusahaan. Dengan melalui aktivitas perencanaan pajak yang melakukan tindakan terstuktur agar beban pajak serendah mungkin dengan



memanfaatkan peraturan perpajakan untuk memperoleh peningkatan laba setelah pajak yang akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Dengan asumsi manfaat yang diperoleh lebih tinggi dari pada biaya yang dikeluarkan dari aktivitas perencanaan pajak tersebut.

Optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan dimana, satu keputusan keuangan diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Apabila terjadi kerja sama antara manajemen perusahaan yang diwakili oleh manajer dengan pihak lain seperti pemegang saham dalam pengambilan kebijakan-kebijakan keuangan maka akan tercapainya peningkatan nilai perusahaan (Sukirni,2012:2).

Dalam sebuah perusahaan terdapat stuktur modal yang terdiri dari hutang dan ekuitas. Dana yang berasal dari hutang akan mempunyai biaya modal yang berupa bunga. Dana yang berasal dari ekuitas akan mempunyai biaya modal berupa dividen. Perusahaan akan memilih sumber dana yang paling rendah biayanya diantara berbagai alternatif sumber dana yang rendah. Kebijakan hutang adalah kebijakan yang menentukan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibiayai oleh hutang. Kebijakan hutang termasuk pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal. Penentuan kebijakan hutang ini berkaitan dengan stuktur modal kerana hutang merupakan salah satu komposisi dalam stuktur modal (Abidin et al,2014:94).

Peranan kebijakan hutang dalam mempengaruhi terhadap nilai perusahaan dari penelitian terdahulu mempunyai hasil dan arah yang berbeda. Abidin et al (2014), Sukirni (2012) bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif dan secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan keuntungan yang didapat perusahaan dari penggunaan hutang meningkatkan nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian lainnya terkait dengan pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan Wobowo dan Aisjah (2013), Nainggolan dan Listiadi (2014) bahwa kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya kebijakan hutang bahwa jumlah hutang yang semakin meningkat akan menurunkan nilai perusahaan

Kebijakan dividen merupakan pusat perhatian banyak pihak sebagai pemegang saham, kreditor, maupun pihak eksternal lain yang memiliki kepentingan dari informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan. Semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, maka kinerja perusahaan akan dianggap baik, dan pada akhirnya penilaian terhadap perusahaan yang tercermin melalui harga saham akan semakin baik pula (Nainggolan dan Listiadi,2014:870). Pada umumnya para investor menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil karena dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan (Aprianto dan Arifah, 2014:76).

Penelitian sebelumnya terkait dengan pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan menunjukkan adanya hubungan atau arah yang berbeda. Penelitian Ferina et al (2015) menunjukkan bahwa kebijakan dividen mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Sukirni (2012) menunjukkan bahwa kebijakan dividen mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian dari Aprianto dan Arifah (2014) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai suatu perusahaan tidak tergantung pada besarnya proposi dividen yang dibagikan kepada pemegang saham.

Berdasarkan penelitian masih terdapat banyak faktor lain yang dapat dilakukan penelitian selain yang telah dijelaskan. Namun karena keterbatasan peneliti, pada penelitian ini hanya menggunakan variabel nilai perusahaan sebagai variabel dependen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan variabel perencanaan pajak, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen sebagai variabel independen.

Memperhatikan masih adanya perbedaan hasil penelitian, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014”

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi adanya beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah perencanaan pajak dapat mempengaruhi nilai perusahaan ?
2. Apakah struktur modal dapat mempengaruhi nilai perusahaan ?
3. Apakah kebijakan hutang dapat mempengaruhi nilai perusahaan ?
4. Apakah kebijakan dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan ?

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, peneliti menyadari kemampuan serta keterbatasan waktu yang dimiliki sehingga ditetapkan batasan masalah sebagai berikut :

1. Apakah perencanaan pajak dapat mempengaruhi nilai perusahaan ?
2. Apakah kebijakan hutang dapat mempengaruhi nilai perusahaan ?
3. Apakah kebijakan dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan ?



#### D. Batasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, ada beberapa batasan masalah yang peneliti buat berdasarkan keterbatasan yang ada, antara lain :

1. Obyek penelitian dilakukan pada Perusahaan-perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini menganalisis data laporan keuangan yang telah diaudit selama periode 2012-2014.

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang ada, maka peneliti dapat menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut : “Apakah Perencanaan Pajak, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014?”

#### F. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan ?
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan ?
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan ?

#### G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat, antara lain sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Bagi peneliti selanjutnya  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan memperkaya wawasan literatur serta memberikan kontribusi bagi peneliti selanjutnya.
2. Bagi penulis  
Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, serta syarat untuk menempuh jenjang sarjana pada Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.